

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Asosiasi Riwayat Keputihan dengan Kejadian Infeksi Saluran Kemih Asimtomatik pada Ibu Hamil di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ibu hamil dengan infeksi saluran kemih asimtomatik adalah sebanyak hampir satu per tiga dari total ibu hamil secara keseluruhan.
2. Terdapat asosiasi antara riwayat keputihan dengan kejadian infeksi saluran kemih asimtomatik pada ibu hamil, dengan asosiasi yang lemah, dan ibu hamil dengan riwayat keputihan berisiko 2,535 kali untuk mengalami infeksi saluran kemih asimtomatik dibandingkan ibu hamil tanpa riwayat keputihan.

7.2. Saran

1. Diharapkan dengan penelitian ini tenaga kesehatan melakukan pemeriksaan urin pada ibu hamil yang

memiliki riwayat keputihan karena berisiko terjadi infeksi saluran kemih.

2. Diharapkan dapat dikembangkan penelitian untuk mengetahui apakah kuman penyebab keputihan sama dengan kuman penyebab infeksi saluran kemih.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sudoyo AW, Setiyohadi B, Alwi I, et al. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 2. VI. Jakarta: Interna Publishing, 2015.
2. Martin S, Foulonneau M, Turki S, et al. Open Data: Barriers, risks and opportunities. Proc Eur Conf e-Government, ECEG 2013; 1: 301–309.
3. Bukitwetan P, Salim OC, Surjawidjaja JE, et al. Prevalensi bakteriuria asimtomatik pada ibu hamil. (dikutip 2018 Mei 30 dari http://www.univmed.org/wp-content/uploads/2011/02/dr.paul_dkk.pdf)
4. Keng Yin L, Nalliah S. Urinary Tract Infections in Pregnancy. Urol Clin North Am; 2. Epub ahead of print 2007. DOI: 10.1016/S0094-0143(05)70218-4. (dikutip 2018 April 13 dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4170332/>)
5. Smaill FM, Vazquez JC. Antibiotics for asymptomatic bacteriuria in pregnancy (Review) Antibiotics for asymptomatic bacteriuria in pregnancy. Cochrane; 2. Epub ahead of print 2007. DOI: 10.1002/14651858.CD000490.pub3. Copyright. (dikutip 2018 April 14 dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17443502>)
6. Marsis O, Thabrany H, Syarif A, et al. Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer. Jakarta : Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia, 2017.
7. Amatya R, Bhattarai S, Mandal PK, et al. Urinary tract infection in vaginitis: a condition often overlooked. (dikutip 2018 Mei 30 dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24592798>)
8. Dinkes NTT. Profil Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2016. Kupang: Dinkes NTT, 2016.
9. Tjokroprawiro A, Setiawan PB, Effendi C, et al. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Rumah Sakit Pendidikan Dr. Soetomo Surabaya. 2nd ed. Surabaya: Airlangga University Press, 2015.
10. Isselbacher KJ, Wilson JD, Martin JB, et al. Harrison prinsip-prinsip ilmu penyakit dalam. 13th ed. Jakarta: EGC, 2012.

11. Suwardewa TGA. Akurasi Carik Celup Urin Untuk Mendeteksi Bakteriuri Asimtomatis Pada Kehamilan Preterm (dikutip 2018 April 15 dari https://fk.unud.ac.id/obgin/wp-content/uploads/2015/04/Akurasi_Carik_Celup_Urin_Untuk_Mendeteksi_Bakteriuri_Asimtomatis_pada_Kehamilan_Preterm.pdf)
12. Prawirohardjo S. Ilmu Kandungan. 3rd ed. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2011.
13. Matuszkiewicz-Rowińska J, Małyszko J, Wieliczko M. Urinary tract infections in pregnancy: Old and new unresolved diagnostic and therapeutic problems. Arch Med Sci 2015; 11: 67–77. (dikutip 2018 April 12 dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4379362/>)
14. Purnomo BB. dasar-dasar urologi. 3rd ed. Jakarta: Sagung Seto, 2016.
15. Lerma EV., Berns JS, Nissenson AR. current Diagnosis & treatment nepphrology & hypertension. McGraw-Hill, 2009.
16. Prawirohardjo S. Ilmu kebidanan. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka, 2011.
17. Bahari H. Cara Mudah Atasi Keputihan. Jakarta: Buku Biru, 2012.
18. Kasdu D. Solusi Problem Persalinan. Jakarta: Puspa Swara, 2005.
19. Richter HE, R. Edward Varner. Berek & Novak's Gynecology, 15th. Berek & Novak's Gynecology, 15th Edition. Epub ahead of print 2012. DOI: 10.1017/CBO9781107415324.004.
20. Fajar A. Cara Holistik & Praktis Atasi Gangguan Khas Pada Kesehatan Wanita. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer, 2010.
21. Wijayanti D. Fakta Penting Sekitar Reproduksi Wanita. Yogyakarta: Diglosia Printika, 2009.
22. Bhandari T. Vaginal bacteria can trigger recurrent UTIs, study shows. Sci Dly. (dikutip 2018 Mei 30 dari <https://www.sciencedaily.com/releases/2017/03/170330142309.htm>)
23. Kaur B, Mittu B. Association of G. Vaginalis with Female UTI. J Infect Dis Ther; 03. Epub ahead of print 2015. DOI: 10.4172/2332-0877.1000e108. (dikutip 2018 Mei 30 dari <https://www.omicsonline.org/open-access/association-of-g-vaginalis-with-female-uti-2332-0877-1000e108.pdf>)

24. Cunningham FG, Hauth JC, Leveno KJ, et al. Williams obstetrics. 23rd ed. Jakarta: EGC, 2013.
25. Lobo RA, Gershenson DM, Lentz GM, et al. Comprehensive Gynecology. 7th ed. Philadelphia: elsevier, 2017.
26. Darsono PV, Mahdiyah D, Sari M. Gambaran Karakteristik Ibu Hamil yang Mengalami Infeksi Saluran Kemih (ISK) di Wilayah Kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin. Din Kesehat. Epub ahead of print 2016. DOI: 10.1111/mec.13526. (dikutip 2018 November 9 dari <http://ojs.dinamikakesehatan.stikessarimulia.ac.id/index.php/dksm/article/view/69>)
27. Emiru T, Beyene G, Tsegaye W, et al. Associated risk factors of urinary tract infection among pregnant women at Felege Hiwot Referral Hospital, Bahir Dar, North West Ethiopia. BMC Res Notes; 6. Epub ahead of print 2013. DOI: 10.1186/1756-0500-6-292. (dikutip 2018 November 12 dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3750516/>)
28. Mochtar R, Sofian A. sinopsis obstetri. 3rd ed. Jakarta: EGC, 2012.
29. Zahroh F, Roebijoso J, Samsu N. Profil Kejadian Bakteriuria Asimtomatik serta Faktor-Faktor yang Terkait dengan Kejadian Bakteriuria Asimtomatik pada Ibu Hamil di Puskesmas Janti Kota Malang. 2014; 1: 228–234. (dikutip 2018 November 12 dari <http://www.majalahfk.ub.ac.id/index.php/mkfkub/article/viewFile/45/43>)
30. Nisha AK, Etana AE, Tesso H. Prevalence of asymptomatic bacteriuria during pregnancy in Adama city , Ethiopia. Int J Microbiol Immunol Res 2015; 3: 58–63. (dikutip 2018 November 14 dari <https://pdfs.semanticscholar.org/2c9b/1ae50f65dc83faeb0125281cead66f4ccf4c.pdf>)
31. Lowdermilk DL, Perry SE, Cashion K. Keperawatan maternitas. 2013.
32. Sumati A, Saritha N. Association of urinary tract infection in women with bacterial vaginosis. J Glob Infect Dis 2014; 1: 151. (dikutip 2018 November 15 dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2840952/>)
33. Hillebrand L, Harmanli O, Whiteman V. Urinary tract infections in pregnant women with bacterial vaginosis. J Obstet Gynaecol (Lahore) 2014; 27: 252–254. (dikutip

2018 November 16 dari
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12015512>)